

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor risiko kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024 didapatkan 9,9% merupakan kasus TB klinis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dengan hasil bakteriologis negatif didiagnosis bukan TB, namun tetap terdapat sebagian kasus yang didiagnosis TB klinis meskipun hasil bakteriologisnya negatif. Lebih banyak responden berusia lebih dari 45 tahun, jenis kelamin laki-laki, belum pernah pengobatan TB sebelumnya, negatif HIV, tidak ada riwayat DM, dan menggunakan TCM sebagai metode pemeriksaan bakteriologis.
2. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.
3. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.
4. Tidak terdapat hubungan antara riwayat pengobatan TB sebelumnya dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.
5. Tidak terdapat hubungan antara status HIV dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.

6. Tidak terdapat hubungan antara riwayat DM dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.
7. Terdapat hubungan antara jenis alat tes bakteriologis dengan kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024.
8. Faktor yang paling mempengaruhi kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024 adalah usia dan jenis alat tes bakteriologis.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai gambaran kejadian tuberkulosis klinis pada pasien dengan hasil bakteriologis negatif di Kota Padang tahun 2024, maka saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan memperluas cakupan wilayah dan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif. Lakukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil negatif pada pemeriksaan bakteriologis, seperti tingkat kekebalan tubuh, kondisi komorbid, dan penggunaan metode diagnostik yang lebih sensitif.

2. Bagi Kementerian Kesehatan

Diharapkan dapat menyusun kebijakan dan pedoman nasional yang lebih komprehensif untuk penatalaksanaan pasien dengan hasil bakteriologis negatif,

dan memperkuat kapasitas laboratorium dan memastikan ketersediaan metode pemeriksaan dengan sensitivitas tinggi di seluruh wilayah.

### 3. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat memperluas akses pemeriksaan TCM di fasilitas layanan kesehatan primer, terutama daerah dengan beban TB tinggi. Memperkuat sistem rujukan dan alur diagnosis TB seperti pemeriksaan lanjut foto toraks dan evaluasi klinis untuk pasien dengan hasil bakteriologis negatif, serta menganali faktor-faktor lainnya dari kelompok bakteriologis negatif dan melakukan skrining pada kelompok.

### 4. Bagi Puskesmas

Diharapkan meningkatkan skrining pada kelompok terduga TB dan melakukan *follow up* terhadap pasien dengan hasil bakteriologis negatif yang dapat berisiko mengalami TB klinis.

